



# Skema Penyaluran Dana BOS Berubah

♦ **Janis : Jangan Sampai Salah Dimanfaatkan**

EDITOR: DON PAPULING  
PELIPUT: DEWI MUNTIA

**SITARO**—Untuk mempercepat penyaluran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di tiap sekolah, pemerintah pusat merubah skema penyaluran, dimana dana BOS tahun ini akan ditransfer dari Rekening Kas Umum Negara (RKUN) langsung ke Rekening Sekolah.

Salah satu Kepsek SMP Negeri di Kecamatan Siau Barat yang enggan namanya dikorbankan mengatakan, tentu dengan adanya penyaluran dana BOS dari RKUN langsung ke Rekening Sekolah tentu akan lebih mempermudah dan mempercepat sekolah mendapatkan anggaran tersebut.

"Ya dikatakan lebih cepat, ka-

rena dari RKUN kan langsung masuk ke Rekening Sekolah. Kalau lalukan masuk Rekening Kas Daerah (RKD). Tentunya kami pihak sekolah bersyukur dengan semua kebijakan pemerintah," ungkapnya.

Dilanjutkannya, perubahan skema penyaluran dana BOS oleh PP tidak mungkin tanpa alasan. Pasti ada alasan yang

kuat yang membuat mereka merubah penyaluran dana BOS. "Sebab seperti yang saya baca di berita, statment dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Pak Nadiem bahwa dirinya banyak mendapatkan laporan, sekolah sering terlambat menerima dana BOS. Dan mengganggu proses pembelajaran lantaran tidak memiliki dana yang cukup untuk operasional. Bahkan ada cerita kepada sekolah maupun guru yang menggadaikan barang pribadinya untuk menalangi biaya operasional. Duduk bersama orang tua murid untuk meminjam uang sebagai biaya operasional. Karena memang tidak ada (uang)," katanya.

"Tapi kalau kami, sejauh ini proses pencairan dana BOS selalu tepat waktu sehingga KBM pun berjalan baik. Mungkin di kabupaten/kota lain ada yang lambat pencairan dana BOS. Kan, kalau gaji honorer ada program dari pemerintah daerah yaitu

Sitaro Mengajar. Bahkan mereka mendapatkan gaji 1,5 juta per bulannya," bebarnya.

Menanggapi hal tersebut, Ketua DPRD Sitaro Djon Pontoh Janis menyampaikan, dengan dilaksanakannya pencairan dana BOS di rekening sekolah, karena pemerintah pusat ingin sekolah lebih cepat untuk menerima dan dipergunakan dengan baik.

"Tentunya bagi sekolah-sekolah agar dana BOS agar dipergunakan sebaik mungkin sesuai dengan Petunjuk Teknis (Juknis). Untuk itu patuhi aturan itu sesuai dengan perundang-undangan. Jangan main-main dengan dana ini. Kalau tidak dikelola dengan baik, maka tentu akan berdampak dengan hukum," katanya.

"Untuk itu saya mengimbau kepada sekolah-sekolah yang tersebar di Kepulauan Sitaro, agar dapat mengelola dana BOS dengan baik. Karena ini untuk operasional sekolah," pungkasnya. (\*\*\*)